

## ABSTRAK

Rimpang Temu Putih (*Curcuma zedoaria*, (Berg.) Rosc.) adalah salah satu dari berjuta tanaman obat tradisional. Salah satu kegunaan dari rimpang ini adalah untuk mengatasi disfungsi ginjal yang ditandai dengan normalnya kadar ureum dengan pemakaian anti-kanker cisplatin, yang digunakan secara berulang dengan jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui efek yang dihasilkan dari rimpang ini maka dilakukan penelitian pada tikus putih jantan galur Sparague-Dawley, yang dibagi menjadi 1 kelompok normal, 1 kelompok kontrol dan 3 kelompok uji. Kelompok normal diberi aqudest, kelompok kontrol dan uji diberi penginduksi cisplatin 5mg/KgBB secara intra peritoneal, setelah pemberian cisplatin kelompok uji dilanjutkan untuk pemberian ekstrak air rimpang Temu Putih dengan dosis 0,375g/KgBB, 1,5g/KgBB, 6,0g/KgBB dengan masing-masing konsentrasi 3,75%, 15%, 60% secara oral selama 14 hari. Gejala toksisitas diamati setiap hari selama masa penelitian. Pada hari ke 14 dilakukan pengambilan darah melalui vena jugularis untuk diperiksa kadar ureum darahnya. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode ANAVA satu arah dan dilanjutkan lagi dengan LSD dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil analisis statistik dijadikan dasar untuk pengambilan simpulan. Penelitian ini memperlihatkan simpulan bahwa ekstrak air rimpang Temu Putih (*Curcuma zedoaria*, (Berg.) Rosc.) dosis 1,5g/KgBB dan 6,0g/KgBB dengan pemberian peroral selama 14 hari menurunkan kadar ureum yang bermakna hingga mencapai normal. Dosis optimalnya adalah 1,5g/KgBB. Sedangkan untuk ekstrak air rimpang Temu Putih (*Curcuma zedoaria*, (Berg.) Rosc.) dosis 0,375g/KgBB dengan pemberian peroral selama 14 hari tidak menurunkan kadar ureum yang bermakna.

## ABSTRAC

*Curcuma zedoaria*, ( Berg.) Rosc. is one of the million traditional drug crop. One of the usefulness from this root is to overcome kidney dysfunction marked normally it ureic rate with usage of cisplatin anti-cancer, used by recurring with a given time period. To know yielded effect from this root hence conducted by research at white male mouse of Sparague-Dawley, divided become 1 normal group, 1 group control and 3 test group. Given by Normal group of aqudest, group control and test given by cisplatin induction 5mg / KgBB intra peritoneal, after giving of test group cisplatin continued by giving of extract *Curcuma zedoaria* with dose 0,375g / KgBB, 1,5g / KgBB, 6,0g / KgBB with the each concentration 3,75%, 15%, 60% by oral during 14 day. Toxicities symptom perceived every day during a period of/to research. On to 14 conducted by intake of blood through jungularis vena to be checked by its blood ureic rate. Here in after analyses by using one way ANAVA method and gone on to with LSD with degree of trust 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Result of made statistical analysis basis for intake of node. This research show node that extract *Curcuma zedoaria*, ( Berg.) Rosc. Dose 1,5g / KgBB and 6,0g / KgBB with giving of peroral during 14 day degrade ureic rate having a meaning of till reach normally. Optimal dose is 1,5g / KgBB. While for the extract *Curcuma zedoaria*, ( Berg.) Rosc. dose 0,375g / KgBB with giving of per oral during 14 day do not degrade ureic rate having a meaning of.

